

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, setiap orang atau masyarakat selalu membutuhkan adanya pemimpin yaitu pemimpin yang mampu melihat dan merasakan kebutuhan masyarakat yang dipimpinnya. Pemimpin bisa menjawab kebutuhan masyarakat yang dipimpinnya karena pemimpin merupakan orang yang paling berpengaruh dalam kelompok masyarakat.¹ Jadi hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kedudukan seorang pemimpin dalam masyarakat dalam memperhatikan kebutuhan dan memberi pengaruh bagi masyarakatnya.

Demikian pula pada perkembangan kehidupan di desa, tidak terlepas dari peran dan kinerja kepala desa sebagai pemerintah desa untuk mengatur dan menyelenggarakan masyarakat desa dalam mengembangkan dan memajukan ekonomi desa melalui pemberdayaan terhadap masyarakat desa khususnya dibidang pertanian. Peranan kepala desa sebagai orang yang disegani dalam mengatur kehidupan pedesaan dalam membangun

¹ Alan E. Nelson, *Spirituality and Leadership*, (Bandung: Kalam Hidup, 2007), h. 34

rakyatnya untuk meningkatkan produksi pangan di sektor pertanian.² Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa adalah tanggung jawab kepala desa agar masyarakat tidak hidup dalam kemiskinan. Maka dari itu orang yang diharapkan dapat membantu masyarakat desa untuk keluar dari permasalahan ekonomi yaitu kepala desa yang diberikan kepercayaan untuk memimpin desa serta bertanggung jawab dalam memperhatikan kehidupan ekonomi masyarakat dipimpinya.

Wilayah pedesaan memiliki berbagai potensi dalam meningkatkan taraf pendapatan dan perekonomian masyarakat karena pada umumnya desa memiliki lahan yang cukup untuk dikelola oleh masyarakat sebagai lahan pertanian yang merupakan pekerjaan utama. Misalnya, Dusun Urukumpang Desa Cening Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara adalah dusun yang berpotensi dalam segi kehidupan ekonomi karena masyarakat Dusun Urukumpang mempunyai lahan yang cukup baik untuk bertani baik itu tanaman jangka panjang maupun bertani tanaman jangka pendek.

Adapun di Dusun Urukumpang di Desa Cening, bertani padi adalah salah satu sumber utama mata pencaharian di desa tersebut yakni dengan bertani padi menghasilkan beras yang merupakan sumber makanan pokok. Menurut informasi dari warga masyarakat yang penulis dapatkan

² Muhamat Mu'is Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) h. 32

pada saat melakukan pra observasi di dusun Urukumpang, yakni (insial L, MB, E, dan J) mengatakan, realita yang terjadi di Dusun Urukumpang, produksi pertanian belum ada peningkatan dan sering mengalami gagal panen akibat banjir yang berkepanjangan sehingga pendapatan dan perekonomian masyarakat mengalami penurunan dan berkurang. Begitupun juga pada saat tidak mengalami banjir, produksi pertanian masyarakat dusun Urukumpang pun juga belum mengalami peningkatan.

Hal ini terbukti dari pendapatan masyarakat Dusun Urukumpang semakin menurun dan tidak menentu dari hasil pertanian yang didapatkan. Jumlah pendapatan yang didapatkan dari hasil panen bergantung dari produksi dan kualitas pertanian tersebut. Jika produksi pertanian baik tentunya akan menghasilkan pendapatan yang meningkat karena gabah yang didapat dari hasil panen sebagian akan dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup (biaya hidup) dan sebagian yang tidak dijual untuk dijadikan beras sebagai bahan pangan pokok. Selain itu terkait dengan pemberdayaan masyarakat, menurut informasi yang penulis dapatkan dari masyarakat dusun yang mengatakan bahwa belum ada program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh Kepala desa terhadap masyarakat baik itu melalui pelatihan-pelatihan tentang pertanian maupun program lainnya. Oleh karena itu, perlunya pemerintah desa yakni Kepala desa sebagai garda terdepan yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menindak lanjuti untuk melakukan pemulihan desa yang terdampak bencana dan melakukan

pemberdayaan terhadap masyarakat guna menciptakan kesejahteraan perekonomian masyarakat di dusun Urukumpang.

Alasan penulis memilih Dusun Urukumpang sebagai tempat untuk meneliti karena penulis merupakan salah satu warga masyarakat di dusun Urukumpang yang mengalami permasalahan tersebut sehingga Penulis tertarik meneliti tentang Optimalisasi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Padi Di Dusun Urukumpang Desa Cenning Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor penyebab Kepala Desa belum berperan secara optimal dalam rangka memberdayakan masyarakat petani padi di Dusun Urukumpang Desa Cenning?

A. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni: untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab Kepala Desa belum berperan secara optimal dalam rangka memberdayakan masyarakat petani padi di Dusun Urukumpang Desa Cenning, Kecamatan Malangke Barat ,Kabupaten Luwu Utara.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bagi pengembangan ilmu dalam kepemimpinan dan ilmu pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

Pertama, yaitu penelitian ini akan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan keberhasilan kepemimpinannya.

Kedua, pemimpin dan calon pemimpin penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang kepemimpinan kepala desa dalam memperhatikan dan memajukan perekonomian pertanian masyarakat.

D. Sistematika Penelitian

Bab I : Merupakan bagian dari pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Dalam bab ini membahas Kepemimpinan Kepala Desa, Pemimpin dan Kepemimpinan, Fungsi dan Tugas Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Tugas dan Fungsi Kepala Desa Menurut Undang-Undang Pemerintahan,

Pemberdayaan yaitu Prinsip-Prinsip, Pemberdayaan dan Tujuan Pemberdayaan, dan Indikator dari Pemberdayaan Petani.

Bab III : Berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Jenis Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Informan Penelitian, Instrumen Penelitian dan Jadwal Penelitian yang penulis gunakan di lapangan untuk mengumpulkan data.

BAB IV : Dalam Bab ini memuat tentang Gambaran Umum, Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis Penelitian.

BAB V : Penutup yang memuat hasil Kesimpulan dan Saran.